

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang memandu proses belajar mengajar pada tingkat profesional, mampu menerapkan dan mengembangkan standar profesi khususnya yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu, lulusan Polije diharapkan mampu bersaing di dunia industri dan mampu memulai usaha secara mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, Polije perlu mewujudkan pendidikan akademik berkualitas tinggi yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan pelaksanaannya minimal 4 bulan dan maksimal 6 bulan yang di dalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima).

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo. Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Secara umum Badan Pusat Statistik menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo memiliki kendala pada absensi anak magang. Setiap harinya absensi anak magang menggunakan presensi secara manual, yang dimana setiap anak magang mencatat manual sendiri kemudian setiap bulan disetorkan kepada bagian umum. Dari masalah tersebut Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo membutuhkan sebuah website presensi yang dapat mengatasi

dan menyelesaikan masalah yang terjadi di kantor tersebut. Perancangan alur sistem dan pembuatan website presensi anak magang bertujuan untuk menghasilkan sebuah website yang dapat membantu mengatasi dan menyelesaikan masalah yang ada. Alur sistem yang dirancang dibuat sederhana sehingga memudahkan *user* dan admin nantinya, untuk *user* sendiri dimulai dari *log in* kemudian mengedit profil dan melakukan presensi sesuai jam yang telah ditentukan, *user* juga dapat melihat rekap absen yang telah dilakukan pada menu absensiku. Sedangkan untuk admin sendiri dapat menambahkan, mengedit dan menghapus data anak magang serta menempatkan pada divisi yang diinginkan, admin dapat mencetak hasil rekap magang dan menentukan batas jam presensi masuk dan jam presensi pulang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya dan,

- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengancara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Untuk Polije :

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum dan,
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Triadharma.

b. Manfaat Untuk Mahasiswa

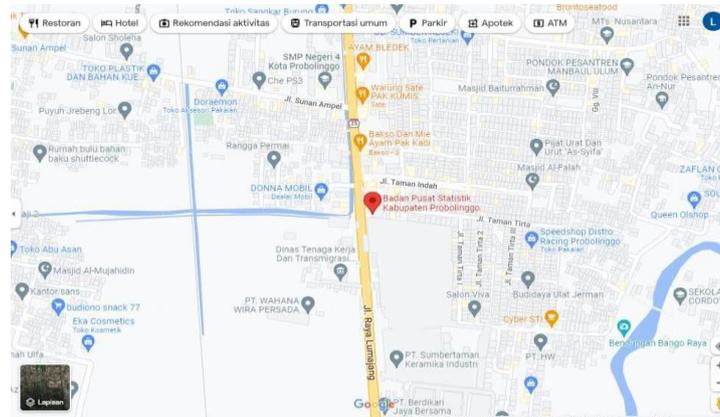
- 1) Menambah wawasan bagi mahasiswa di dalam dunia kerja
- 2) Mengenal dan merasakan sikap professional yang dibutuhkan industri
- 3) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter
- 4) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidangnya keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi

Lokasi kegiatan praktik kerja lapang di Kantor Badan Pusat Statistik Jl. Raya Lumajang km.5 Sumbertaman Kec. Wonoasih Kota Probolinggo, Jawa Timur, 68262.

Berikut denah lokasi BPS Kab. Probolinggo :



Gambar 1.1 Denah Lokasi

1.3.2. Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 19 September s/d 13 Januari 2023. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai hari Jumat mulai pukul 07.30 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

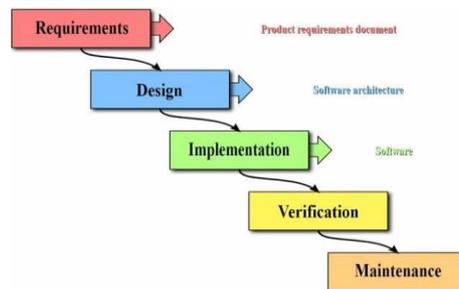
a. Metode Pelaksanaan Magang

Metode Magang dimulai dengan tahap penerimaan Magang dilanjutkan dengan pengarahan Magang mengenai aturan dan tata tertib yang ada di Badan Pusat Statistik beserta lingkungannya. Pada tahap orientasi, anggota tim ditempatkan dalam satu divisi yang sama di Badan Pusat Statistik. Dan pada tahap pelaksanaan Magang, anggota tim ditempatkan dalam beberapa tim proyek dan dilakukan penugasan oleh pembimbing lapang. Pada tahap pelaporan Magang, kegiatan sehari-hari magang dituliskan pada buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.

b. Metode yang digunakan untuk pembuatan website presensi

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode *waterfall*. Menurut (Pressman, 2012), “Model *Waterfall* (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial.” Model *Waterfall* ini memiliki sifat yang sistematis dan berurutan dalam membangun perangkat lunak. Metode *Waterfall* terdiri dari lima tahapan dalam pengembangan aplikasi yakni *Requirements* (Analisis Kebutuhan), *Design* (Desain), *Implementation* (Implementasi), *Verification* (Verifikasi), dan

Maintenance (Pemeliharaan). Berikut gambar tahapan dalam metode waterfall :



Gambar 1.2 Waterfall

Seperti gambar 1.2 pada metode *waterfall*, tahap pertama adalah menganalisis kebutuhan mengenai apa saja yang harus ada pada sistem yang akan dibuat baik fungsional maupun nonfungsional, tahap kedua yaitu menentukan desain aplikasi yang sesuai dengan keinginan user terbentuk dalam *Unified Modeling language* (UML) dan desain *mockup* aplikasi, tahap ketiga yaitu implementasi desain yang telah dibuat ke dalam bahasa pemrograman sehingga menghasilkan sistem informasi yang sesuai. Tahap keempat yaitu verifikasi atau biasa disebut pengujian sistem berguna untuk melakukan pengujian sistem apakah input diterima oleh sistem dan output yang dikeluarkan sudah sesuai atau belum. Tahap terakhir yaitu pemeliharaan yang berguna untuk mengetahui kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap testing untuk dilakukan perbaikan.

Metode *waterfall* dalam pembuatan aplikasi presensi ini sangat dibutuhkan karena tahap-tahap yang ada didalamnya sesuai yaitu pertama, setelah menemukan permasalahan, kami menganalisis kebutuhan pembuatan aplikasi. Kedua, menentukan desain berupa tampilan antarmuka yang sesuai dengan keinginan pihak BPS Kabupaten Probolinggo. Ketiga, mengimplementasikan hasil rancangan desain ke dalam bahasa pemrograman. Keempat, kami melakukan pengujian sistem yang telah dibuat dan terakhir yaitu melakukan pemeliharaan sistem yang tidak terdeteksi pada tahap testing supaya dapat dijalankan dengan baik di kemudian hari.